

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi yang berlangsung didalam kelas yang sering disebut dengan *classroom action research*. Dalam penelitian tindakan kelas ini guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan dikelas, guru juga dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar guru memperoleh umpan balik yang sintesis tentang apa yang telah dilakukannya dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suyanto (1997:6) bahwa “karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas, bertujuan untuk peningkatan atau perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru”. Sedangkan menurut Borg (Suyanto, 1997:8), secara eksplisit menyebutkan bahwa :

“Tujuan utama penelitian tindakan kelas yaitu pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru dikelasnya sendiri, dan bukan bertujuan untuk mencapai pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.”

Berdasarkan teori tersebut, maka tujuan-tujuan di atas dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru,

kemudian diuji cobakan dan dievaluasi, apakah tindakan-tindakan alternatif itu dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi oleh guru.

Penelitian dilaksanakan pada penerapan model kontekstual dalam pembelajaran apresiasi sastra puisi pada bidang studi Bahasa Indonesia di SD kelas V. Permasalahan diangkat atas dasar pengalaman dan rasa ketidakpuasan yang dialami peneliti sebagai guru dikelasnya. Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti menerapkan dan merancang tindakan yang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan literature dari berbagai sumber yang relevan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh rekan guru yang berperan sebagai observer. Observer bertugas mengobservasi dan mengamati proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

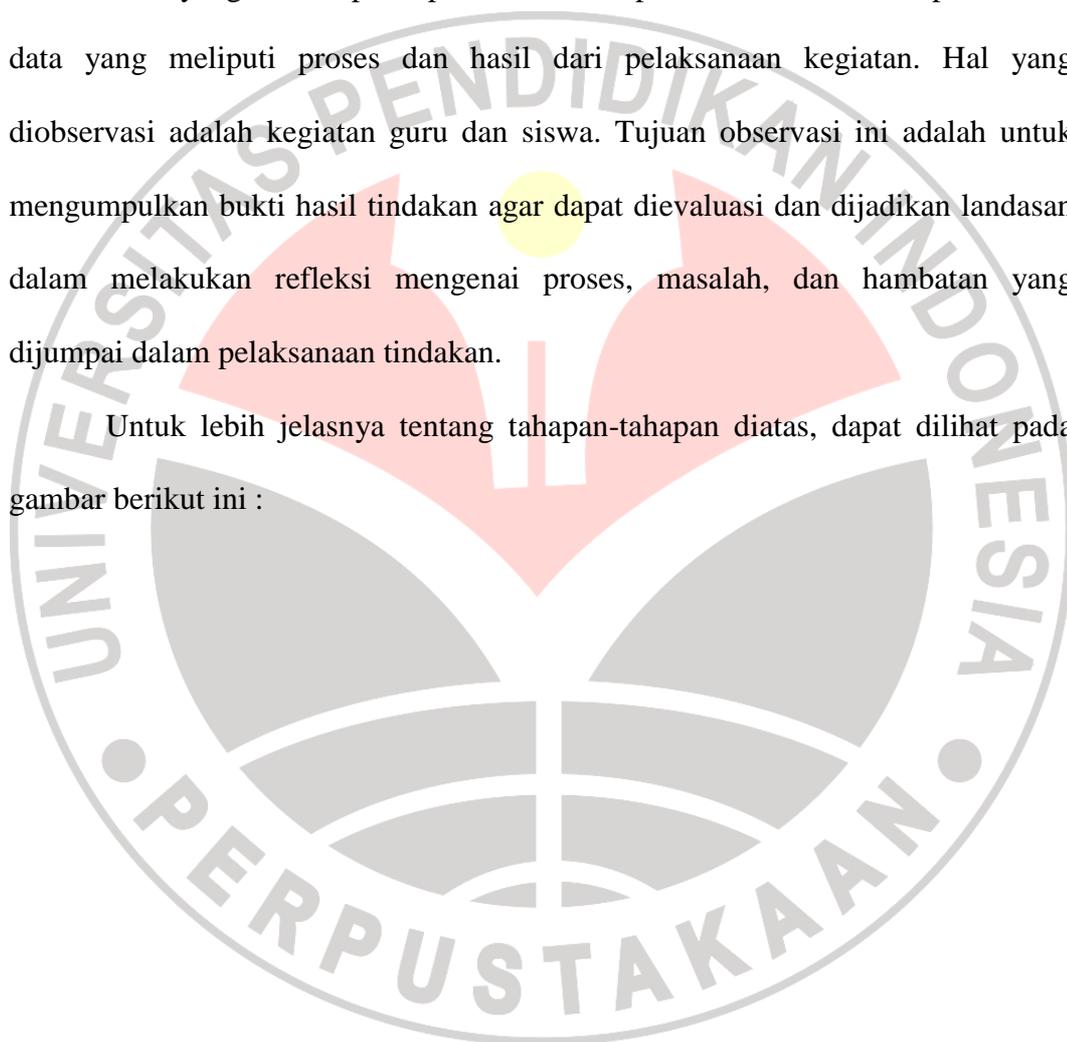
Penelitian ini berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran apresiasi sastra puisi pada bidang studi Bahasa Indonesia dan menumbuhkan rasa mencintai dan menghargai terhadap sastra puisi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

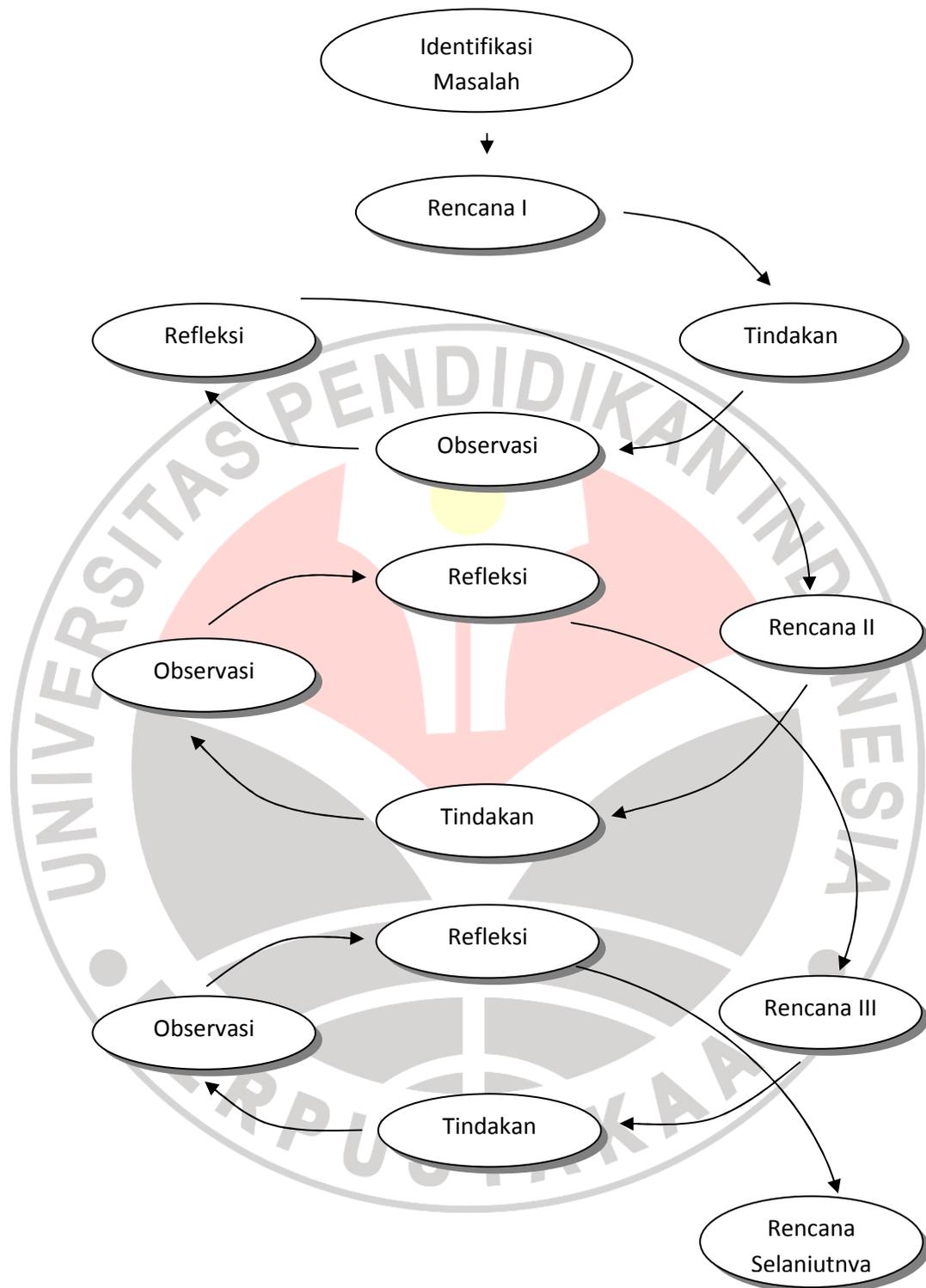
1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu model siklus. Model siklus yang digunakan yaitu model menurut Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (Aqib, 2007 : 22), “ada empat komponen atau tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari (1) Perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*) dan (4) refleksi (*reflection*)”.

Pada tahap perencanaan, hal yang dilakukan adalah menyusun pembelajaran, mempersiapkan alat peraga atau media yang akan digunakan, serta menyiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan. Selanjutnya melakukan tindakan yang merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah dipersiapkan. Pada tahap observasi dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Hal yang diobservasi adalah kegiatan guru dan siswa. Tujuan observasi ini adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan tindakan.

Untuk lebih jelasnya tentang tahapan-tahapan diatas, dapat dilihat pada gambar berikut ini :





Gambar 3.1
Siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas
(Aqib, 2007 : 31)

Pada gambar tersebut terlihat jelas, bahwa dalam pelaksanaan PTK dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan suatu sistem yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PTK dapat dilaksanakan secara terus menerus sampai diperoleh suatu keberhasilan dalam pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Pada pelaksanaan PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua tindakan.

Kegiatan yang paling utama ketika akan melakukan penelitian yaitu guru harus menyusun rencana yang matang dan baik tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan oleh siswa dan apa yang akan dilakukan oleh guru, disusun secara sistematis, mulai dari materi, pendekatan, dan alat peraga yang digunakan dan sebagainya. Selain itu, guru melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Selama proses tindakan yang dilakukan, guru bersama observer melakukan pengamatan dengan melakukan instrumen penelitian. Hasil dari observer, dijadikan bahan untuk dijadikan bahan untuk melakukan tindakan terakhir yaitu refleksi. Dalam hal ini, peneliti merefleksikan bagaimana aktivitas pemahaman, hasil belajar siswa dengan menggunakan model kontekstual.

2. Model penelitian.

a. Tahap perencanaan tindakan.

Perencanaan tindakan yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian, tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran apresiasi sastra puisi untuk mencapai tujuan penelitian. Perencanaan tersebut yaitu dengan membuat rencana pembelajaran yang menggunakan model kontekstual sebaik mungkin dapat

dilaksanakan secara efektif dalam berbagai situasi lapangan. Pada tahap ini juga peneliti mempersiapkan beberapa instrument penelitian yaitu LKS, lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar yang digunakan selama melaksanakan tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru sendiri sebagai peneliti, tetapi dalam proses observasi guru dibantu oleh teman sejawat dengan menggunakan beberapa alat/instrument penelitian, yaitu LKS, lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan pada kenyataan bahwa siswa kelas 5 sebelumnya kurang dapat mengapresiasi karya sastra puisi dengan baik. Untuk itulah peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam rangka memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus disajikan dalam dua tindakan dengan urutan sajian materi tentang apresiasi karya sastra puisi dan latihan soal yang menekankan pada aktivitas dan kreatifitas belajar siswa, pemahaman konsep dan hasil belajar.

Secara rinci rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Siklus I

Tema : Kebersihan Pangkal Kesehatan

Tindakan I : Menulis Puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Tindakan II : membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

Media : Lingkungan sekitar

Pembelajaran : menggunakan tahapan pembelajaran kontekstual

2) Siluks II

Tema : Mengamati Kehidupan Hewan

Tindakan I : Menulis Puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Tindakan II : membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

Media : Lingkungan sekitar

Pembelajaran : menggunakan tahapan pembelajaran kontekstual

3) Siklus III

Tema : Merekam Pengalaman Hidup

Tindakan I : Menulis Puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Tindakan II : membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

Media : Lingkungan sekitar

Pembelajaran : menggunakan tahapan pembelajaran kontekstual

c. Tahap Observasi.

Observasi merupakan kegiatan mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dikenakan terhadap siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Suyanto (1996:3), observasi memiliki dua fungsi pokok, yaitu : “1) untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan, 2) untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan”.

Dalam kegiatan observasi ini peneliti menggunakan teknik penamatan partisipasi, artinya pengamatan dilakukan oleh orang yang terlihat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan, dalam hal ini dilakukan oleh guru dan didampingi oleh observer. Teknik pengamatan partisipasi ini dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.

d. Tahapan refleksi.

Tahap refleksi merupakan kegiatan analisis-sintetis, interpretasi, dan eksplanasi atau penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Refleksi ini merupakan bagian yang amat penting, sebab pada tahap ini data yang telah terkumpul dalam kegiatan observasi harus secepatnya dianalisis, diinterpretasikan atau diberi makna sehingga dapat mengetahui hasil yang bisa dilanjutkan atau perlu diadakan perbaikan.

Dalam tahap refleksi ini, peneliti mengadakan diskusi dengan observer tentang hasil tindakan pada akhir tindakan. Diskusi ini dilakukan berdasarkan hasil pencatatan observasi langsung secara cermat terhadap pelaksanaan tindakan. Hasilnya kemudian direfleksi, apabila hasil refleksi yang diperoleh disepakati, selanjutnya hasil refleksi dijadikan acuan untuk pembelajaran pada tindakan selanjutnya. Hasil refleksi merupakan bahan masukan yang sangat penting guna menyusun rencana tindakan selanjutnya sehingga penyusunan rencana tindakan dapat dilakukan dengan baik berdasarkan data yang akurat. Rencana yang disusun dengan baik, maka akan terwujud tindakan yang tepat.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Gatot Subroto 2 Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung . Sedangkan yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas V sebanyak 38 orang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 21 perempuan. Dan yang menjadi topik dalam penelitian tindakan kelas ini adalah proses pembelajaran Apresiasi sastra puisi di Kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual .

Penelitian sekolah dan kelas tempat penelitian ini ditetapkan atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Peneliti adalah guru kelas yang mengajar di kelas V SD Negeri Gatot Subroto 2 Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan melaksanakan tindakan kelas.
2. Peneliti merasa masih ada rasa ketidakpuasan yang dirasakan oleh peneliti dalam hasil belajar siswa dalam pembelajaran apresiasi karya sastra puisi.
3. Mengembangkan dan meningkatkan keprofesionalan sebagai guru di sekolah tersebut sehingga penelitian tindakan kelas menjadi bermakna.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapat perbaikan, rencana tindakan dalam setiap kegiatan digunakan lembar observasi, pedoman wawancara, soal evaluasi belajar, dan perangkat instrumen lainnya. Berikut ini akan dibahas beberapa instrumen pemantauan dan evaluasi yang digunakan, diantaranya :

a. Lembar panduan wawancara

Lembar panduan wawancara digunakan oleh peneliti setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan observer dengan menitikberatkan pada tanggapan observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Apakah ada hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menerapkan rencana pembelajarannya.

Selain dengan observer, wawancara juga dilakukan terhadap siswa, mengenai tanggapan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan dalam bentuk dua jenis observasi, yaitu: (1) lembaran untuk mengungkapkan aktivitas guru, dan (2) lembaran untuk mengungkapkan aktivitas dan sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Catatan Lapangan.

Catatan lapangan menurut Bog dan Biklen (Moleong, 2001:153) adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan ini mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran.

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa yang berisikan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kerja kelompok.

e. Lembar Evaluasi.

Lembar Evaluasi yang berisikan soal evaluasi diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.

f. Dokumen.

Dokumen ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada waktu melaksanakan diskusi kelompok, mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru sedang memantau dan membimbing diskusi kelompok, wawancara peneliti dengan siswa dan diskusi peneliti dengan observer. Dokumen ini di ambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pedoman observasi

Observasi berfungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya dan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Lembar observasi yang digunakan yaitu mengamati tentang aktivitas guru dan siswa serta sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang kompetensi dasar masalah-masalah sosial yang ada di lingkungannya dan sejauh mana keberhasilan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Hasil dari observasi ini akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan refleksi dan merancang tindakan selanjutnya.

2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

LKS ini bertujuan untuk melihat hasil kerja siswa secara berkelompok dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dikuasainya. LKS ini berisi tentang beberapa kegiatan siswa yang berupa tugas, latihan atau permasalahan. LKS dikerjakan secara berkelompok dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran model kontekstual. Data atau hasil kerja dari LKS ini akan digunakan sebagai patokan untuk melakukan refleksi dan rancangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

b. Lembar Wawancara.

Wawancara digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data yang hanya dapat diungkapkan secara lisan dan tepat dengan kata-kata seperti ide, pendapat, pikiran, wawasan dari orang yang diamati. Lembar wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa tentang hal-hal yang menyangkut penggunaan model pembelajaran kontekstual yang digunakan. Hasil wawancara ini akan dijadikan patokan dalam melakukan refleksi dan merancang tindakan pembelajaran selanjutnya, wawancara dilakukan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai.

c. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan berisi catatan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam proses pembelajaran berlangsung dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Dengan lembar catatan lapangan ini peneliti dapat mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan keberhasilan model

pembelajaran yang digunakan yaitu kontekstual sehingga peneliti dapat memperoleh data untuk dijadikan bahan refleksi dan tindakan selanjutnya.

d. Alat Evaluasi

Untuk mengetahui atau mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang telah dipelajari dengan model pembelajaran kontekstual, maka diadakan *post test* (tes akhir). Selain itu *post test* juga bertujuan untuk menemukan apakah pembelajaran akan dilanjutkan pada tindakan berikutnya atau dilakukan pengulangan untuk perbaikan.

D. Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data yang kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu terhadap penerapan model kontekstual dalam pembelajaran Apresiasi sastra puisi. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa, data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi secara individual untuk melihat peningkatan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra puisi.

Data yang terkumpul dianalisis, untuk melihat kelemahan-kelemahan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh diambil dari LKS, wawancara, panduan observasi atau pengamatan, hasil evaluasi individu, foto dan catatan lapangan. Data hasil pengolahan LKS, wawancara, panduan observasi atau pengamatan, hasil evaluasi individu, foto dan catatan lapangan ditulis dalam

bentuk deskripsi. Evaluasi siswa secara kelompok dan individu ditulis dalam bentuk tabel sehingga nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat dengan jelas. Setelah dimasukkan kedalam tabel, kemudian nilainya diolah untuk dicari rata-ratanya. Menurut Nana Sudjana (2009 : 109) untuk mencari Mean atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek. Secara sederhana rumusnya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = Rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

